

## **PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARAHAN ATAU TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 47 SURABAYA**

**Irsya Zakiyatul Fakhroh**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[irsya.21079@mhs.unesa.ac.id](mailto:irsya.21079@mhs.unesa.ac.id)

**Prima Vidya Asteria**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya (TMR 10)

[primaasteria@unesa.ac.id](mailto:primaasteria@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya, serta mengetahui respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur, yang disebabkan masih belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan metode *true experimental design* dengan desain *pretest-posttest control group*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan angket, dengan analisis data melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur atau menulis arahan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 77,5%. Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan Aplikasi Canva sangat positif, ditunjukkan melalui hasil angket yang mengindikasikan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi, termotivasi, dan lebih kreatif dalam menyusun teks prosedur atau menulis arahan. Dengan demikian, aplikasi Canva terbukti efektif sebagai media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur atau menulis arahan siswa.

**Kata Kunci:** Aplikasi Canva, menulis arahan atau teks prosedur, pembelajaran berbasis teknologi, media pembelajaran,

### **Abstract**

*This study aims to describe the application and effect of using Canva application on the ability to write directions or procedure texts of seventh grade students of SMP Negeri 47 Surabaya, as well as knowing students' responses to the use of Canva application as a learning medium. The problem in this study is motivated by the low interest and learning outcomes of students in writing procedural texts, which is still not optimal in using interesting and interactive learning media. This research used true experimental design method with pretest-posttest control group design. The data collection techniques used include observation, tests, and questionnaires, with data analysis through normality, homogeneity, and t-test tests using the SPSS program. The results showed that the use of Canva application had a significant effect on improving students' ability to write procedure texts or write directions. This is evidenced by the results of the t-test which produces a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ), so there is a significant difference between the control class and the experimental class. Students' activities during the learning process also showed a very good category with a percentage of 77.5%. In addition, students' responses to the use of Canva App were very positive, shown through the questionnaire results which indicated that students found it easier to understand the material, motivated, and more creative in composing procedure text or writing it.*

**Keywords:** Canva app, writing directions or procedure text, technology-based learning, learning media.

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi, tetapi juga sebagai alat komunikasi tertulis yang efektif. Dalam konteks pendidikan, menulis menjadi keterampilan yang harus dikuasai siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang sangat kompleks (Rondiya, dkk. 2017:13). Keterampilan ini memerlukan berbagai elemen yang saling berhubungan dan memerlukan penguasaan aspek bahasa dan komunikasi. Elemen menulis tersebut meliputi tata bahasa dan ejaan, struktur kalimat, makna, kosakata yang tepat, dan metakognisi dalam beragam jenis teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa (Nur, 2023: 151-162). Komunikasi yang baik dapat dibentuk melalui kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa tersebut memiliki empat komponen keterampilan yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak (Tarigan, 2008:24). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, penguasaan kosakata, dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks prosedur termasuk ke dalam jenis teks fungsional yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Teks prosedur adalah teks yang berisi tahapan dalam membuat atau menjalankan sesuatu secara runtut dan tersusun dengan baik (Simatipang, 2020:2). Teks ini berfungsi memberikan petunjuk atau langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu kegiatan atau membuat sesuatu, seperti cara membuat makanan, cara menggunakan alat, atau langkah-langkah melakukan percobaan.

Menulis arahan pada teks prosedur adalah kegiatan menulis yang bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca untuk melakukan sesuatu dengan tepat (Ramadhanty, dkk., 2022:5). Teks prosedur menjelaskan langkah-langkah atau cara melakukan sesuatu secara detail dan jelas. Dalam teks prosedur, siswa perlu menyampaikan tahapan-tahapan yang runtut, jelas, dan logis agar mudah dipahami oleh pembaca. Tulisan yang logis berarti struktur dan urutan informasi yang disampaikan mudah dipahami secara sesuai dengan elemen menulis akan membantu siswa dalam menghasilkan teks prosedur yang efektif, logis, dan mudah diikuti oleh pembaca. Tulisan yang kritis mengajak pembaca untuk berpikir lebih dalam dan lebih cermat terhadap suatu topik. Kreativitas dalam menulis tidak hanya terkait dengan pemilihan kata atau gaya bahasa,

tetapi juga dengan cara mengemukakan ide-ide yang menarik dan memikat pembaca.

Permasalahan umum yang terjadi adalah kurangnya minat siswa terhadap menulis. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 47 Surabaya, Ny. Ida Fauziyah, S.Pd, pada tanggal 3 Agustus 2024, kondisi belajar mengajar di SMP Negeri 47 Surabaya sudah menerapkan media pembelajaran. Akan tetapi, pada pembelajaran menulis teks prosedur masih belum optimal dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemilihan kelas VII ini sesuai dengan topik yang diangkat karena pembelajaran menulis teks prosedur terdapat pada kelas VII.

Kemampuan menulis siswa dalam teks prosedur masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang kurang mengerti terkait istilah teks prosedur. Berdasarkan dengan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 47 Surabaya Banyak siswa yang kesulitan menyusun langkah-langkah secara sistematis, menggunakan bahasa yang tepat, dan memahami struktur teks prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya mendukung kebutuhan siswa dalam memahami dan menulis teks prosedur secara efektif.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya inovatif dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik generasi siswa saat ini. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar apabila sumber belajar yang digunakan bervariasi. Media berfungsi untuk menyampaikan ide dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada orang lain (Hasan, M., dkk., 2021:13). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa langsung dilibatkan dalam materi pembelajaran yang interaktif sehingga meningkatkan antusiasme mereka terhadap materi Pelajaran.

Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Media pembelajaran berperan sebagai alat yang mempermudah penyampaian informasi selama proses pembelajaran (Yulian, dkk, 2023:4). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat digunakan untuk menyikapi perkembangan teknologi semakin pesat ini.

Media dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran disebut media pembelajaran berbasis teknologi. Menurut

Benny A (2019:43) menegaskan bahwa dampak jaringan komputer dan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang cepat dalam strategi dan pola pembelajaran. Salah satu media yang potensial untuk menjawab tantangan tersebut adalah Canva, platform desain grafis berbasis digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Canva memiliki keunggulan dalam menyajikan konten secara visual, menarik, dan mudah digunakan oleh siswa dengan fitur-fitur yang interaktif. Aplikasi Canva dapat membantu siswa dalam menyusun dan memahami struktur teks prosedur dengan cara yang lebih menyenangkan dan kontekstual.

Penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur dinilai dapat membantu siswa memahami isi dan struktur teks secara lebih baik karena Canva menyajikan proses berpikir secara visual. Visualisasi langkah-langkah dalam teks prosedur dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap urutan dan logika isi teks. Canva sebagai alat desain yang menawarkan sejumlah fitur alat desain yang mudah digunakan (Yuliana et al., 2023). Presentasi, resume, poster, brosur, pamflet, spanduk, templat, pengeditan foto, gambar mini YouTube, dan masih banyak lagi adalah beberapa di antara banyak alat yang disediakan Canva.

Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis web yang sangat *user-friendly* dan dapat digunakan oleh siapa saja baik seseorang yang baru menggunakan maupun yang sudah ahli menggunakannya (Kharissidqi & Firmansyah, 2022). Alat desain yang disediakan oleh Canva sangat beragam, mulai dari template visual, ikon, diagram, hingga elemen interaktif lainnya. Pendidik dapat memanfaatkan alat desain tersebut untuk membuat media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sehingga materi pembelajaran, termasuk penulisan teks prosedur, dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Aplikasi Canva telah banyak digunakan dalam konteks pembelajaran kreatif, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh media pembelajaran Canva terhadap kemampuan menulis teks prosedur masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian guna mengetahui apakah media pembelajaran Canva benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur siswa SMP kelas VII menggunakan aplikasi Canva memudahkan siswa dalam memvisualisasikan bagaimana cara menulis arahan atau teks prosedur yang baik. Siswa lebih mudah menemukan ide-ide melalui contoh-contoh yang ditunjukkan saat pembelajaran berlangsung dari aplikasi Canva. Materi pembelajaran dikemas sangat jelas

dan mudah dipahami dengan aplikasi Canva. Memuat latar belakang masalah dan kajian Pustaka. Kajian Pustaka tidak perlu disubbabkan, keduanya masuk dalam subbab pendahuluan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh terapi tertentu terhadap terapi lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011:72). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* dengan model *two group pretest-posttest control group design*. Desain ini melibatkan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun perlakuan hanya diberikan pada kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) teknik tes, (2) teknik angket, dan (3) lembar observasi. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur dengan aplikasi Canva. Tes digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan menulis arahan atau teks prosedur setelah penerapan aplikasi Canva. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur menggunakan aplikasi Canva.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan suatu teknik untuk memberikan gambaran umum tentang ciri-ciri setiap variabel penelitian dengan menghitung nilai rata-ratanya. Nilai yang diperoleh kemudian digunakan untuk menghitung rata-rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

(Sugiyono, 2019:242)

### Keterangan :

M = Nilai rata-rata kelas

$\sum FX$  = Jumlah Nili Keseluruhan

N = Jumlah Siswa

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah distribusi sampel mengikuti pola normal. Karena jumlah data yang digunakan berada antara 20 hingga 1000 (Advernesia, 2019: 1), maka nilai uji diharapkan kurang dari 0,05 (Kurniadi, 2018: 11). Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis data menggunakan uji homogenitas untuk memastikan bahwa sampel dari kedua kelompok



yang digunakan dalam pengumpulan data bersifat homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan Levene Test menggunakan perangkat lunak SPSS, dan data dianggap homogen jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (Kurniadi, 2018: 11).

Analisis data akhir berfungsi untuk menguji hipotesis, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji-t yang diolah dengan SPSS. Uji-t ini bertujuan untuk mengukur perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling terkait (paired sample t-test). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adanya perubahan yang signifikan antara rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Kurniadi, 2018: 11).

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji-T untuk mengidentifikasi perbedaan rata-rata sampel terkait variabel yang diteliti, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)}} \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)$$

(Sugiyono, 2019:246)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata hasil siswa

N : Banyak subjek

X : Deviasi setiap nilai kelas kontrol

Y : Deviasi setiap nilai kelas eksperimen

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah memeriksa hasil kuesioner. Data kuesioner dianalisis dengan perhitungan persentase, yaitu dengan membagi jumlah siswa yang memilih satu jawaban dengan total jumlah siswa, kemudian mengalikannya dengan 100%. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil kuesioner adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan =

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Keseluruhan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta membahas data yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa kelas

VII SMP Negeri 47 Surabaya? (2) Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya? (3) Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya?.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap observasi pelaksanaan pembelajaran, pemberian *pretest* dan *posttest*, serta distribusi angket. Hasil penelitian yang akan diuraikan diantaranya yaitu aktivitas siswa saat penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi Canva, kemampuan siswa menulis arahan atau teks prosedur sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*Posttest*), perbedaan siswa yang diberikan perlakuan dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan, serta respons siswa terhadap penerapan penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur.

### Penerapan Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Menulis Arahan atau Teks Prosedur

Kegiatan pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur di kelas eksperimen, diselesaikan dalam dua jam pelajaran (4 jam pembelajaran x 45 menit). Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 26 Februari 2025, dari pukul 11:05 sampai dengan 12:35. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 27 Februari 2025, dari pukul 08:05 sampai dengan 09:35. Tugas pembelajaran dirancang untuk menilai keberhasilan keseluruhan pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur untuk siswa kelas VII B. Pada pertemuan pertama, *pretest* diberikan untuk mengukur kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Pembelajaran dimulai dengan pengenalan dan menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan sedikit pemahaman siswa terhadap materi menulis arahan atau teks prosedur, kemudian dilanjutkan dengan *pretest*.

Tabel berikut menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengadopsi penggunaan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis arahan atau teks prosedur di kelas VII B.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 47 Surabaya mengisi lembar observasi aktivitas siswa sebagai observer 1, sementara mahasiswa Unesa bertindak sebagai observer 2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa kemudian dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, partisipasi siswa selama penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur menghasilkan perhitungan persentase akhir sebesar 77,5% yang tergolong baik.

### Pengaruh Penggunaan aplikasi Canva Terhadap kemampuan Menulis Arahan atau Teks Prosedur

Hasil tes diperoleh dari karya menulis arahan atau teks prosedur yang dihasilkan oleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kedua kelas, pretest diberikan terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis arahan atau teks prosedur tanpa menggunakan aplikasi Canva. Setelah *pretest*, *posttest* diberikan di kelas kontrol tanpa penerapan media tersebut, sedangkan kelas eksperimen menggunakan aplikasi Canva

Skor tes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas menunjukkan adanya perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh siswa. Di kelas eksperimen, terdapat 34 siswa dengan nilai rata-rata pretest sebesar 68,94 dan nilai rata-rata posttest 80,97. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi Canva, terjadi peningkatan hasil belajar yang terlihat dari rata-rata nilai posttest sebesar 80,97, dengan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 90.

Kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh 65,9 memperoleh nilai tertinggi 80 dan memperoleh nilai terendah 60. Setelah mengikuti pembelajaran tanpa diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi Canva, beberapa nilai siswa mengalami peningkatan namun masih belum maksimal. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* sebanyak 72,8 dari 34 siswa dari kelas kontrol.

Kedua kelas mengalami peningkatan nilai yang dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata kelas. Namun, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda yang diberikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Perlakuan tersebut berupa penggunaan aplikasi Canva yang diberikan kepada kelas eksperimen, sedangkan kelas eksperimen menerapkan media pembelajaran lain.

Hasil *pretest* dan *posttest* siswa dalam pembelajaran menulis arahan akan diuji normalitasnya untuk kedua kelas penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang dibantu oleh SPSS versi 26. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini

Tests of Normality

|                     | Kelas                            | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|---------------------|----------------------------------|---------------------------------|----|-------|
|                     |                                  | Statistic                       | df | Sig.  |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Eksperimen (PJBL)       | .138                            | 32 | .123  |
|                     | Post-Test Eksperimen (PJBL)      | .092                            | 34 | .200* |
|                     | Pre-Test Kontrol (Konvensional)  | .145                            | 34 | .070  |
|                     | Post-Test Kontrol (Konvensional) | .138                            | 34 | .097  |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang terdapat pada tabel 4.7 di atas, hasil pretest dan posttest dari kedua kelas penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal dan memenuhi syarat untuk melanjutkan ke tahap pengujian berikutnya, yaitu uji homogenitas.

Test of Homogeneity of Variance

|                     |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                     |                                      |                  |     |        |      |
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean                        | 1.232            | 1   | 66     | .271 |
|                     | Based on Median                      | 1.215            | 1   | 66     | .274 |
|                     | Based on Median and with adjusted df | 1.215            | 1   | 59.577 | .275 |
|                     | Based on trimmed mean                | 1.248            | 1   | 66     | .268 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang tercantum dalam tabel 4.8, nilai signifikansi antara hasil pretest dan posttest pada kedua kelas penelitian adalah 0,271, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Dengan demikian, persyaratan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga uji selanjutnya, yaitu uji independent sample t-test dapat dilanjutkan.

Independent Samples Test

|                     |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                     |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                     |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed     | 1.232                                   | .271 | 7.075                        | 66     | .000            | 8.118           | 1.147                 | 5.827                                     | 10.409 |
|                     | Equal variances not assumed |                                         |      | 7.075                        | 62.741 | .000            | 8.118           | 1.147                 | 5.824                                     | 10.411 |

Berdasarkan hasil analisis data, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 80,97, sementara kelas kontrol memiliki skor rata-rata 72,8. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelas. Perbedaan ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran di masing-masing kelas.

Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05. Analisis ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, sementara  $H_a$  diterima, dengan perbedaan signifikan pada hasil posttest, di mana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva berpengaruh terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya.

### **Hasil Respons Siswa Pada Penerapan Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Menulis Arahan atau Teks Prosedur Siswa**

Hasil kuisioner digunakan untuk mendata respon siswa terhadap pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur aplikasi Canva. Kuisioner berupa 10 butir pertanyaan dengan jawaban berupa “ya” atau “tidak”. Data penelitian ini diserahkan kepada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pemanfaatan aplikasi Canva. Pengisian kuisioner dilakukan setelah siswa menyelesaikan pembelajaran menulis arahan aplikasi Canva.

Pengisian kuisioner dilakukan dengan menandai pilihan jawaban yang telah tersedia menggunakan tanda centang. Pilihan kuisioner adalah “ya” untuk setuju dan “tidak” untuk tidak setuju. Formulir kuisioner siswa menanyakan tentang minat belajar siswa dan dampak penggunaan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis arahan atau teks prosedur siswa di kelas eksperimen.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 34 siswa di kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penerapan penggunaan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis arahan atau teks prosedur siswa adalah positif, terbukti dari persentase jawaban “ya” yang tinggi pada setiap butir pertanyaan, yang menunjukkan persetujuan dengan nilai hasil presentase 77,7% memberikan jawaban setuju.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 47 Surabaya. Di kelas eksperimen yang terdiri dari 34 siswa, skor rata-rata pretest adalah 68,94, sementara skor rata-rata posttest mencapai 80,97. Setelah mendapatkan perlakuan dengan aplikasi Canva, terjadi peningkatan hasil belajar, yang dibuktikan dengan skor posttest yang memiliki nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 90.

Di kelas kontrol yang juga terdiri dari 34 siswa, skor rata-rata pretest adalah 65,9, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 60. Setelah mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi Canva, meskipun terjadi peningkatan nilai siswa, hasil yang diperoleh masih belum optimal. Hal ini terlihat dari skor rata-rata *posttest* yang hanya mencapai 72,8.

Kedua kelas menunjukkan peningkatan nilai yang tercermin dari kenaikan rata-rata kelas. Namun, peningkatan di kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan ini disebabkan oleh perlakuan yang diterima oleh kelas eksperimen, yaitu penggunaan aplikasi Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

Pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa dapat dibuktikan melalui perhitungan hipotesis menggunakan Uji-t, yang menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , hasil analisis ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil lembar kuisioner respons siswa digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menulis arahan pada teks prosedur yang diterapkan dengan aplikasi Canva. Pemberian kuisioner respons siswa terhadap penggunaan media Canva diberikan kepada kelas eksperimen. pemberian kuisioner dilakukan setelah siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan aplikasi Canva.

Lembar kuisioner respons hanya menawarkan dua pilihan jawaban, yaitu “Ya” dan “Tidak”, yang kemudian dianalisis menggunakan skala Likert. Dari tabel respons siswa, terlihat bahwa 77,5% siswa memilih “Ya”, yang menunjukkan bahwa mereka setuju penggunaan aplikasi Canva dapat mendukung siswa dalam pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur. Siswa memberikan respons yang positif terhadap penggunaan aplikasi Canva terhadap pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penggunaan aplikasi Canva terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis arahan siswa kelas VII di SMP Negeri 47 Surabaya

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu, (1) Penerapan penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan

keterlibatan dan responsif yang tinggi, yang tercermin dari persentase aktivitas, (2) hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2-tailed) < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur di kelas eksperimen yang menggunakan media Canva dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, (3) Hasil kuisioner dari siswa di kelas eksperimen menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis arahan atau teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya. Berdasarkan jawaban yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan aplikasi Canva diterima dengan antusias oleh siswa. Menurut data pada tabel respons, 77,5% siswa memilih jawaban "Ya," yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan penerapan penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis arahan atau teks prosedur.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Dewi, P. C., Hudiyo, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda*. DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 1(2), 101–112. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112>
- Hadana, H. S., Purwo, A., Utomo, Y., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). *Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang*. Jupendis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(1), 126–142.
- Hartidini, S., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(7), 1–7.
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). *Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 943–947. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4823>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). *Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif*. Indonesian Journal Of Education and Humanity, 2(4), 108–113. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Nur, N., Aulia, A., Bahasa, P., Indonesia, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2023). Heny Subandiyah. Bapala, 10, hlm 151-162.
- Payanti, D. A. K. D. (2022). *Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa yang Inovatif*. Sandibasa I: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I, 4(April), 464–475. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2035%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2035/1484>
- Ramadhanty, V. Al, Ratnaningsih, A., & Pangestika, R. R. (2022). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Petunjuk pada Peserta Didik Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(1), 19–24. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Rondiyah, A. A., Wardani, N. E., & Saddhono, K. (2017). *Pembelajaran Sstra Melalui Bahasa dan Budaya Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Kebangsaan di Era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)*. The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula, 141–147.
- Soleh, D. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 6(2), 137–143. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika*. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 7(2), 79. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Triyadi, S. (2015). *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Unsika, 3(2), 188–199. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/215>

Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>

